

Pelatihan Penyusunan Proposal *Sponsorship* untuk Meningkatkan Kompetensi Organisasi Siswa Intra Sekolah SMAN 1 Blitar

Nunuk Latifah¹, Rani A. Normawati², Anna Widayani³

¹⁻³ Program Studi Operasionalisasi Perkantoran Digital, Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar, Indonesia

Penulis korespondensi : Nunuk Latifah
E-mail : nunuklatifah76@akb.ac.id

Diterima: 05 Januari 2025| Direvisi: 12 Januari 2025| Disetujui: 15 Januari 2025

Abstrak

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan organisasi resmi yang dibentuk di sekolah menengah, baik di tingkat SMP maupun SMA. OSIS berfungsi sebagai wadah bagi siswa untuk menyalurkan kreativitas dan berperan sebagai sarana pembelajaran yang mendukung pengembangan potensi siswa. Dalam pelaksanaannya, OSIS idealnya menyusun dan melaksanakan program kegiatan yang direncanakan secara matang, yang salah satu bentuknya adalah melalui penyusunan proposal *sponsorship*. Keberhasilan sebuah kegiatan sering kali bergantung pada kemampuan penyelenggara untuk menarik dukungan sponsor melalui proposal yang efektif, perlu dirancang dengan baik. Namun, permasalahannya adalah pengurus OSIS SMAN 1 Blitar menghadapi berbagai kendala dalam penyusunan proposal *sponsorship*. Berdasarkan wawancara awal dengan pihak sekolah, diketahui bahwa pengurus mengalami kesulitan dalam memenuhi standar kelengkapan unsur proposal, kelayakan isi, dan penggunaan bahasa. Sehingga perlu adanya pelatihan sebagai solusi penting untuk meningkatkan keterampilan pengurus OSIS dalam menyusun proposal *sponsorship*. Tujuan dari kegiatan ini diharapkan pengurus OSIS dan siswa dapat memahami pola bahasa tertulis yang tepat, sistematika penyusunan yang benar, serta cara menyampaikan gagasan atau pesan secara logis dan persuasif dalam merancang proposal *sponsorship* yang menarik, baik dari sisi kelengkapan unsur maupun tata bahasa. Sasaran kegiatan ini adalah 50 orang yang terdiri dari pengurus OSIS dan anggota kegiatan sekolah lainnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 8 Maret 2024. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun proposal *sponsorship* yang efektif dan profesional. Melalui kombinasi metode ceramah, diskusi interaktif, dan praktik langsung, peserta memperoleh wawasan mendalam mengenai pentingnya *sponsorship* serta keterampilan praktis dalam merancang proposal *sponsorship* yang menarik.

Kata kunci: Pelatihan; Penyusunan; Proposal *Sponsorship*

Abstract

The Intra-School Student Organization (OSIS) is an official organization established in secondary schools, both at the junior and senior high school levels. OSIS functions as a forum for students to channel their creativity and acts as a learning tool that supports the development of student potential. In its implementation, the student council should ideally develop and implement a carefully planned activity program, one of which is through the preparation of a sponsorship proposal. The success of an activity often depends on the organizer's ability to attract sponsorship support through an effective, well-designed proposal. However, the problem is that the student council board of SMAN 1 Blitar faces various obstacles in preparing sponsorship proposals. Based on initial interviews with the school, it was found that the board had difficulty in meeting the standards of the completeness of the proposal elements, the appropriateness of the content, and the use of language. Thus, training is needed as an important solution to improve the skills of student council administrators in preparing sponsorship proposals. The purpose of this activity is expected that student council administrators and students can understand proper written language patterns, correct systematic preparation, and how to convey ideas or messages logically and persuasively in designing sponsorship proposals that are attractive, both in terms of completeness of elements and grammar. The targets of this activity were 50 people consisting of student council administrators and members of other school activities. This community service activity was

carried out on Friday, March 8, 2024. The result of this service activity was an increase in participants' understanding and skills in drafting effective and professional sponsorship proposals. Through a combination of lectures, interactive discussions, and hands-on practice, participants gained in-depth insights into the importance of sponsorship as well as practical skills in designing attractive sponsorship proposals.

Keywords: Training; Drafting; Sponsorship Proposal

PENDAHULUAN

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan organisasi resmi yang dibentuk di sekolah menengah, baik di tingkat SMP maupun SMA. OSIS berfungsi sebagai wadah bagi siswa untuk menyalurkan kreativitas dan berperan sebagai sarana pembelajaran yang mendukung pengembangan potensi siswa (Utaminingsih, Sri Akbar, Muhammad Silalahi, Kristina Hutagalung, Jeremi Mareta, 2024). Dalam pelaksanaannya, OSIS idealnya menyusun dan melaksanakan program kegiatan yang direncanakan secara matang, yang salah satu bentuknya adalah melalui penyusunan proposal kegiatan (Ardias & Asmarni, 2023), (Amalia et al., 2021).

Proposal adalah dokumen rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja dan disusun sebelum pelaksanaan kegiatan (Damayanti et al., 2022). Tujuan dari proposal adalah untuk menyampaikan konsep, ide, atau gagasan kepada pihak terkait guna memperoleh izin pelaksanaan atau dukungan, baik dalam bentuk finansial maupun material (Triyawan et al., 2022), (Adiguna et al., 2024). Proposal yang baik harus mencakup unsur-unsur penting seperti nama atau judul kegiatan, pendahuluan, tujuan, waktu dan tempat, sasaran kegiatan, susunan panitia, anggaran, penutup, serta tanda tangan dan nama terang (Mulyanti et al., 2022). Semua unsur ini harus disusun secara sistematis, menyeluruh, dan terperinci sehingga dapat menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan yang direncanakan (Nanang, Lely Panca Andriyanto, 2023), (Hasyim & Nugrahanto, 2019).

Dalam pelaksanaan kegiatan berskala besar, penyusunan proposal *sponsorship* memiliki peranan yang sangat penting. Proposal *sponsorship* tidak hanya sekedar dokumen, tetapi juga alat strategis untuk menjalin kerja sama dengan sponsor potensial yang dapat mendukung kegiatan, baik secara finansial maupun material (Doherty & Murray, 2007). Dokumen ini harus mampu menjelaskan secara jelas tujuan kegiatan, target audiens, dan manfaat yang akan diperoleh sponsor. Selain itu, proposal *sponsorship* yang baik dapat menggambarkan nilai tambah yang ditawarkan, seperti eksposur merek, peningkatan citra perusahaan, dan potensi pengembalian investasi (Nurelya & Setyawan, 2020). Dengan demikian, proposal *sponsorship* berfungsi tidak hanya sebagai dokumen pendukung, tetapi juga sebagai jembatan komunikasi untuk membangun kepercayaan dan kemitraan.

Keberhasilan sebuah kegiatan sering kali bergantung pada kemampuan penyelenggara untuk menarik dukungan sponsor melalui proposal yang efektif (Manalu et al., 2024). Proposal *sponsorship* yang dirancang dengan baik mampu menggugah minat sponsor untuk berinvestasi, tidak hanya karena manfaat yang akan diperoleh, tetapi juga karena penyelenggara dapat meyakinkan sponsor tentang dampak positif kerja sama tersebut. Dalam dunia yang semakin kompetitif, penyusunan proposal *sponsorship* menjadi seni komunikasi yang menggabungkan data, kreativitas, dan strategi pemasaran. Sebuah proposal *sponsorship* yang berhasil mampu menciptakan kemitraan yang saling menguntungkan dan mendukung keberhasilan acara secara keseluruhan.

Namun, pengurus OSIS SMAN 1 Blitar menghadapi berbagai kendala dalam penyusunan proposal *sponsorship*. Berdasarkan wawancara awal dengan pihak sekolah, diketahui bahwa pengurus mengalami kesulitan dalam memenuhi standar kelengkapan unsur proposal, kelayakan isi, dan penggunaan bahasa. Proposal yang disusun sering kali dinilai belum sistematis dan kurang menarik dari segi penyampaian. Hal ini menjadi penghambat dalam mendapatkan persetujuan maupun dukungan dari pihak sponsor atau pihak sekolah yang terkait. Keterbatasan ini menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan kemampuan pengurus OSIS dalam menyusun proposal *sponsorship* kegiatan secara lebih baik.

Untuk mengatasi kendala tersebut, pelatihan menjadi solusi yang penting untuk meningkatkan keterampilan pengurus OSIS dalam menyusun proposal. Melalui pelatihan, pengurus diharapkan dapat memahami pola bahasa tertulis yang tepat, sistematika penyusunan yang benar, serta cara menyampaikan gagasan atau pesan secara logis dan persuasif. Pelatihan ini juga bertujuan untuk membiasakan pengurus OSIS berpikir sistematis dalam merancang proposal yang menarik, baik dari sisi kelengkapan unsur maupun tata bahasa. Dengan keterampilan yang lebih baik, diharapkan pengurus OSIS dapat menyusun proposal *sponsorship* yang memenuhi standar, menarik minat sponsor, dan mendukung keberhasilan kegiatan yang direncanakan.

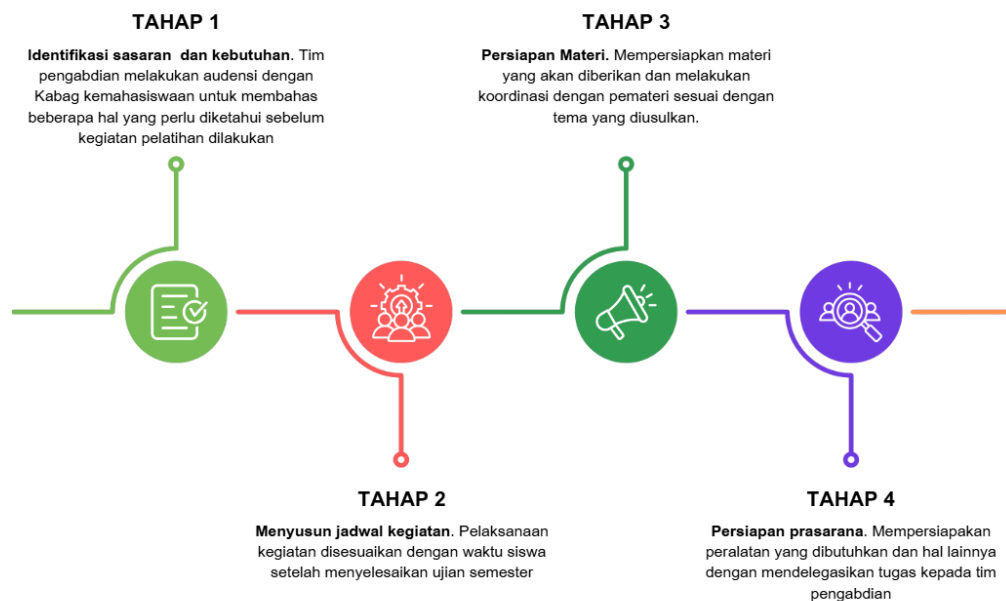
Tujuan Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan pengurus OSIS dalam menyusun proposal *sponsorship* kegiatan, termasuk proposal untuk berbagai jenis acara. Pengabdian ini juga bertujuan untuk mendorong kompetensi dan inovasi pengurus OSIS dalam menuangkan ide-ide kreatif mereka ke dalam bentuk tulisan yang sistematis, logis, dan tetap memperhatikan kode etik dalam penulisan proposal. Selain itu, kegiatan ini dirancang untuk memperdalam pemahaman pengurus OSIS mengenai proses penyusunan proposal *sponsorship* yang baik serta memberikan pengetahuan praktis yang aplikatif. Pengabdian ini juga bertujuan untuk mengajarkan cara menyampaikan informasi dalam proposal secara efektif, sehingga dokumen tersebut dapat menjadi alat komunikasi yang meyakinkan.

Tujuan lainnya adalah membekali pengurus OSIS dengan keterampilan berkomunikasi dengan pihak luar, terutama dalam konteks penyampaian proposal untuk mendapatkan dukungan, baik berupa *sponsorship* maupun bentuk kerja sama lainnya. Dengan penguasaan keterampilan ini, pengurus OSIS diharapkan mampu membangun hubungan yang produktif dan saling menguntungkan dengan pihak sponsor.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 8 Maret 2024 mulai pukul 09.00 WIB di bertempat di Ruang RKB, SMAN 1 Blitar dengan tema "*Crafting Sponsorship Proposals: Captivating Your Potential Sponsors*". Metode pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dalam 4 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi serta monitoring.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Berikut penjelasan tahap persiapan:

- Identifikasi sasaran dan kebutuhan. Tujuan dari pelatihan ini juga berdasarkan komunikasi tim pengabdian dengan pihak sekolah. Tim pengabdian melakukan audensi dengan Kabag kemahasiswaan untuk membahas beberapa hal yang perlu diketahui sebelum kegiatan pelatihan dilakukan, seperti tujuan dari penyelenggaraan pelatihan, siapa peserta dan apa yang dibutuhkan peserta pelatihan terkait dengan materi, metode teknik pelatihan dan lain-lain
- Menyusun jadwal kegiatan. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan waktu siswa setelah menyelesaikan ujian semester.
- Mempersiapkan materi yang akan diberikan dan melakukan koordinasi dengan pemateri sesuai dengan tema yang diusulkan.
- Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dan hal lainnya dengan mendelegasikan tugas kepada tim pengabdian.

Pada saat penyelenggaraan pelatihan untuk mengetahui level peningkatan pemahaman siswa terkait langkah-langkah praktis dalam menyusun proposal, strategi untuk menonjolkan nilai-nilai unik dan keunggulan acara atau proyek yang ingin disponsori, serta tips untuk menyajikan proposal *sponsorship* dengan cara yang persuasif, maka diberikan kesempatan siswa untuk berlatih langsung dalam menyusun proposal *sponsorship* dengan bimbingan dari fasilitator. Mereka diajak untuk merancang proposal berdasarkan acara atau proyek yang mereka rencanakan di sekolah dengan membentuk beberapa kelompok. Tahap terakhir adalah evaluasi dan monitoring dengan cara peserta diminta mempresentasikan proposal mereka secara langsung yang akan dievaluasi langsung oleh narasumber.

Target luaran yang diharapkan dapat dicapai dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Terlaksananya kegiatan pengabdian.
- Target kegiatan pelatihan ini dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menyusun proposal *sponsorship*.
- Laporan dan Publikasi Ilmiah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

1. Tingkat Partisipasi Peserta

Kegiatan ini diikuti oleh 50 siswa yang merupakan pengurus OSIS SMA Negeri 1 Blitar dan pengurus unit kegiatan siswa. Seluruh peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama pelatihan. Hal ini ditunjukkan melalui keaktifan peserta dalam sesi diskusi dan *sharing*.



Gambar 2. Antusiasme Peserta Saat Sesi Tanya Jawab



Gambar 3. Antusiasme Peserta Saat Sesi Sharing

2. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

a. Pembukaan

Kegiatan pengabdian dimulai dengan registrasi dan persiapan. Peserta pelatihan dikumpulkan dalam ruang selama sesi-sesi berlangsung. Acara dibuka dengan sambutan dari Kepala SMA 1 Blitar dan panitia penyelenggara yang menyampaikan tujuan dan harapan dari kegiatan tersebut.



Gambar 4. Pengisian Daftar Hadir



Gambar 5. Persiapan Acara Hadir

b. Pemaparan Materi

Pemaparan materi dalam kegiatan ini dibagi menjadi tiga sesi yang saling melengkapi untuk memberikan pemahaman dan keterampilan komprehensif kepada peserta mengenai penyusunan proposal *sponsorship*. Sesi pertama bertujuan memberikan pengenalan dasar mengenai proposal *sponsorship*, termasuk definisi, tujuan, dan manfaatnya.

Sponsorship merupakan transaksi komersial di mana pihak pemberi dana mengharapkan imbalan tertentu dari penerima dana, dengan kesepakatan yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak (Partiwi et al., 2020). Dalam konsep yang lebih modern, peran sponsor tidak hanya terbatas pada pemberian dana atau bentuk kerja sama lainnya, tetapi juga mencakup keterlibatan aktif dalam pelaksanaan acara yang didukung. Selain itu, penting untuk diakui bahwa sponsor memiliki kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan acara tersebut (Ardani et al., 2020). *Sponsorship* juga dapat dianggap sebagai bentuk dukungan yang diberikan oleh pihak eksternal, seperti perusahaan, organisasi, atau individu, terhadap suatu kegiatan, acara, atau program. Dukungan ini dapat berupa dana, barang, jasa, atau fasilitas lain yang bermanfaat untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut. *Sponsorship* tidak hanya berfungsi sebagai bantuan finansial, tetapi juga sebagai bentuk kolaborasi strategis di mana pemberi sponsor memperoleh manfaat, seperti peningkatan visibilitas merek, penguatan citra perusahaan, dan pengembangan hubungan dengan komunitas. Hal ini dikarenakan *sponsorship* merupakan sebuah elemen integrasi dalam *marketing mix* (Papadimitriou & Apostolopoulou, 2008).

Pemberi sponsor biasanya berasal dari berbagai latar belakang, tergantung pada jenis kegiatan yang diselenggarakan. Perusahaan komersial, seperti produsen barang konsumsi, penyedia layanan, atau perusahaan teknologi, sering menjadi sponsor untuk kegiatan yang sesuai dengan target pasar mereka. Selain itu, organisasi pemerintah atau non-pemerintah juga dapat menjadi pemberi sponsor, terutama untuk kegiatan yang mendukung program sosial atau edukasi. Dalam beberapa kasus, individu yang memiliki minat atau hubungan dengan tujuan kegiatan tertentu juga dapat memberikan dukungan sebagai sponsor. Dengan demikian, *sponsorship* menjadi salah satu strategi penting untuk membangun sinergi antara penyelenggara kegiatan dan pihak eksternal.

Dalam sesi ini, peserta diajak memahami pentingnya proposal *sponsorship* sebagai alat komunikasi formal dalam mencari dukungan dari perusahaan atau organisasi. Selain itu, dijelaskan pula alasan strategis mengapa perusahaan cenderung memberikan sponsor, seperti peluang untuk memperkuat citra merek dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Sesi kedua berfokus pada proses formulasi proposal *sponsorship* yang mencakup berbagai langkah penting. Peserta dilatih untuk merumuskan media sponsor yang relevan dengan kebutuhan kegiatan, merancang bentuk kontribusi yang menarik bagi calon sponsor, dan menyusun paket kerjasama yang jelas dan fleksibel. Selain itu, disampaikan pula pentingnya menetapkan timeline proposal untuk memberikan kejelasan dalam tahapan kegiatan dan memastikan sponsor memahami waktu pelaksanaan secara rinci. Yang lebih penting, proposal harus menggambarkan potensi kegiatan yang dapat dinilai menguntungkan oleh sponsor (Tarigan, 2023).

Keseluruhan sesi ini dirancang untuk membekali peserta dengan kemampuan teknis dalam membuat proposal yang terstruktur dan profesional.

Sesi ketiga membahas penyusunan proposal yang menarik, dengan menekankan pada elemen-elemen yang harus ada dalam sebuah proposal *sponsorship*. Peserta diarahkan untuk menyusun proposal dengan struktur yang mencakup cover yang menarik, ringkasan eksekutif, latar belakang kegiatan, rincian acara, Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan bagian penutup. Dalam sesi ini, disampaikan cara mengoptimalkan penggunaan *microsoft office*, yaitu program komputer yang banyak diminati dan masih tetap digunakan saat ini (Wulandari et al., 2025). Pemberian informasi terkait pengoptimalan *microsoft office* diberikan untuk mendukung penyusunan proposal *sponsorship*. Pada sesi ini pula diberikan penjelasan tentang penggunaan alat bantu modern seperti Canva untuk desain visual dan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) yang dapat memudahkan dan mempercepat proses penyusunan proposal. Penggunaan aplikasi desain grafis Canva dan *web* merupakan cara yang lebih efektif (Atma, Heppy Pratiwi, Hilda Hilaliyah, 2020), (Nugraha et al., 2023) yang dapat diimplementasikan dalam penyusunan proposal *sponsorship*. Penggunaan teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas proposal yang dihasilkan oleh peserta.

Setiap sesi dalam kegiatan ini dilengkapi dengan waktu khusus untuk sesi *sharing* dan tanya jawab, yang dirancang untuk mendorong interaksi aktif antara peserta dan pameri. Melalui sesi ini, peserta dapat berbagi pengalaman, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan tantangan yang dihadapi dalam menyusun proposal *sponsorship*. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pemahaman peserta tetapi juga memberikan solusi konkret terhadap permasalahan yang mungkin muncul di lapangan. Dengan adanya ruang diskusi, peserta menjadi lebih percaya diri dan mampu mengaplikasikan materi yang diperoleh secara efektif dalam kegiatan OSIS maupun keperluan lain di masa depan.

Ketiga sesi tersebut dirancang secara sistematis untuk memastikan peserta memiliki pemahaman teoretis dan keterampilan praktis dalam menyusun proposal *sponsorship* yang efektif dan menarik. Kegiatan ini juga menekankan pentingnya kerja tim dan kolaborasi dalam menyusun proposal *sponsorship* yang kuat. Para peserta diajak untuk bekerja sama dengan anggota kelompok untuk menghasilkan proposal yang komprehensif dan terstruktur dengan baik.



Gambar 6. Pemaparan Materi

3. Praktik Penyusunan Proposal

Setelah penyampaian materi, dibentuk kelompok untuk berlatih menyusun proposal *sponsorship* dengan bimbingan dari fasilitator. Mereka diajak untuk merancang proposal berdasarkan acara atau proyek yang telah atau mereka rencanakan di sekolah, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam berkomunikasi secara efektif dan persuasif. Pemateri juga memberikan contoh-contoh kasus nyata tentang proposal *sponsorship* yang berhasil, yang memperkaya pemahaman mereka tentang strategi yang efektif dalam menarik minat potensial sponsor.

4. Peningkatan Pemahaman Materi

Acara ditutup dengan sesi refleksi dan evaluasi, di mana peserta diminta untuk berbagi pengalaman dan pembelajaran yang mereka dapatkan selama kegiatan tersebut. Umpan balik yang diterima secara umum sangat positif, dengan banyak peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menyusun proposal *sponsorship* setelah mengikuti kegiatan ini.

5. Tanggapan Peserta dan Pihak Sekolah

Peserta memberikan tanggapan positif terkait pelatihan ini. Mereka merasa lebih percaya diri untuk menyusun proposal *sponsorship* yang profesional. Pihak sekolah, melalui Pembina OSIS, juga menyatakan apresiasinya karena kegiatan ini relevan dengan kebutuhan siswa dalam mengembangkan kegiatan OSIS.

Pembahasan

1. Efektivitas Metode Pelatihan

Metode yang digunakan dalam pelatihan, yaitu kombinasi ceramah, diskusi interaktif, dan praktik langsung. Pendekatan ini memungkinkan peserta tidak hanya memahami konsep tetapi juga mengaplikasikannya secara langsung. Efektivitas pelatihan dapat dilihat dari hasil yang dicapai, diantaranya:

- Partisipasi aktif yang tinggi dari peserta, dengan lebih dari 90% peserta memberikan kontribusi selama pelatihan.
- Peningkatan ketrampilan penyusunan proposal dimana setelah pelatihan siswa mampu menyusun proposal dengan struktur yang jelas, bahasa yang

profesional, dan konten yang menarik bagi sponsor serta mengetahui aplikasi yang dapat digunakan untuk menyusun proposal dengan cara yang lebih mudah dan kreatif dan dapat menerapkannya.

Hasil Kuesioner Penilaian Kompetensi

- Sebelum kegiatan:
Nilai rata-rata pemahaman siswa terhadap penyusunan proposal *sponsorship* berada di bawah 50%.
 - Sesudah kegiatan:
Rata-rata nilai meningkat hingga lebih dari 80%, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kompetensi.
- c. Peningkatan kepercayaan diri siswa dalam menyusun, mempresentasikan, dan mempromosikan proposal *sponsorship*.
2. Relevansi Materi dengan Kebutuhan Siswa
Materi penyusunan proposal *sponsorship* sangat relevan bagi pengurus OSIS dan pengurus unit kegiatan siswa yang sering berhadapan dengan kebutuhan mencari dana untuk berbagai kegiatan. Dengan bekal ini, siswa diharapkan dapat meningkatkan peluang mendapatkan sponsor dari pihak eksternal.
3. Kendala dan Solusi
Beberapa kendala yang ditemui selama kegiatan antara lain:
- Kendala Waktu: Waktu pelatihan yang hanya satu hari membuat sesi praktik harus dipadatkan.
 - Solusi: Penyediaan modul pelatihan yang bisa dipelajari mandiri oleh peserta setelah kegiatan.
4. Rekomendasi
Kegiatan serupa sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan untuk memberikan dampak yang lebih signifikan, dengan memperluas fokus pada aspek-aspek lain seperti teknik presentasi proposal *sponsorship*. Pelatihan mendalam mengenai cara menyampaikan proposal secara efektif kepada calon sponsor akan memberikan nilai tambah bagi peserta. Selain itu, melibatkan praktisi *sponsorship* dalam kegiatan ini akan memberikan wawasan dunia nyata, memperkaya pemahaman peserta, dan memperkuat keterampilan mereka dalam menghadapi situasi yang nyata. Penting pula untuk mengintegrasikan kegiatan seperti ini ke dalam program rutin OSIS, sehingga setiap generasi pengurus dapat terus mendapatkan manfaat, memastikan kontinuitas dan peningkatan kualitas dalam pengelolaan kegiatan OSIS di masa mendatang. Selain itu, kegiatan pengabdian ini dapat pula diterapkan pada sekolah lain, atau tempat lain yang membutuhkan pelatihan serupa.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan penyusunan proposal *sponsorship* bagi pengurus OSIS SMA Negeri 1 Blitar berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menyusun proposal *sponsorship* yang efektif dan profesional. Melalui kombinasi metode ceramah, diskusi interaktif, dan praktik langsung, peserta memperoleh wawasan mendalam mengenai pentingnya *sponsorship* serta keterampilan praktis dalam merancang proposal yang menarik. Peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi dan keaktifan selama sesi berlangsung, dengan hasil akhir berupa peningkatan kepercayaan diri dalam menyusun dan mempresentasikan proposal kepada calon sponsor. Kendala yang dihadapi selama kegiatan, seperti keterbatasan waktu pelatihan, dapat diatasi dengan solusi berupa penyediaan modul tambahan untuk Pelatihan Penyusunan Proposal *Sponsorship* untuk Meningkatkan Kompetensi Organisasi Siswa Intra Sekolah SMAN 1 Blitar

pembelajaran mandiri. Secara keseluruhan, kegiatan ini relevan dengan kebutuhan siswa dalam mengembangkan kegiatan OSIS, memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam merancang dan menyampaikan proposal *sponsorship*.

Kegiatan serupa sebaiknya dilaksanakan secara berkala untuk memberikan dampak yang lebih signifikan, dengan menambahkan fokus pada teknik presentasi proposal *sponsorship* dan simulasi komunikasi langsung dengan calon sponsor. Melibatkan praktisi *sponsorship* atau ahli di bidang pemasaran dalam kegiatan pelatihan berikutnya juga dapat memberikan peserta wawasan praktis yang berharga, sekaligus mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan nyata di lapangan. Selain itu, penting untuk mengintegrasikan pelatihan penyusunan proposal *sponsorship* ke dalam program kerja rutin OSIS agar setiap generasi pengurus terus mendapatkan manfaat dari pelatihan ini, memastikan kontinuitas dan peningkatan kualitas dalam pengelolaan kegiatan OSIS. Mengadopsi model pelatihan ini untuk diterapkan di sekolah lain juga dapat membantu memperluas dampaknya. Dengan menjangkau lebih banyak siswa, kegiatan ini dapat menjadi kontribusi yang lebih luas dalam mendukung pengembangan keterampilan siswa secara nasional. Dengan implementasi berkelanjutan dan pengembangan lebih lanjut, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi fondasi bagi siswa untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam menyelenggarakan kegiatan yang inovatif dan berdaya saing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada P2KM Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar sebagai lembaga pemberi dana pengabdian sehingga tim pengabdian dapat menyelenggarakan kegiatan lancar. Kami juga mengucapkan terimakasih atas waktu dan kesempatan kepada pihak sekolah SMA 1 Blitar, dapat memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peserta dalam hal ini pengurus OSIS dan anggota kegiatan siswa lainnya. Semoga kegiatan ini berkelanjutan dan memperkuat sinergi antara kampus dengan pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi siswa di era digital.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiguna, P., Sutariyono, S., Aisha, N., Herawati, T., Nurrahman, S., Saefullah, A., Ar, R., Hakim, M. P., Syaputra, R., & Sitohang, R. M. (2024). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada UMKM Melalui Keterampilan Digital dalam Produksi Pangan. *Journal of Community Research & Engagement*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.60023/v1sgmx97>
- Amalia, L., Lanya, H., & Hafsi, A. R. (2021). Pelatihan Penyusunan Proposal Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah Di Sekolah Menengah Atas Islam Nurul Karomah. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 196–204. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v5i2.2171>
- Ardani, A., Rusdianto, D., & Soebroto. (2020). Pengembangan Sistem Pencarian Sponsorship dan Partnership Berbasis Web. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(10), 9910-9919,.
- Ardias, W. S., & Asmarni, D. (2023). Pelatihan Kerjasama Tim (Team Work) Pada OSIS SMK Negeri 3 Padang. *Journal of Social Outreach*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.15548/jso.v2i1.4347>
- Atma, Heppy Pratiwi, Hilda Hilaliyah, S. R. (2020). Pembuatan Proposal Sponsorship Di Karang Taruna RW 07, Jatiluhur, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat. *Logista*, 661, 1–6.

- Damayanti, R. A., Muis, M., & Pahlevi, C. (2022). Pelatihan Pembuatan Proposal Kegiatan untuk Mendorong Partisipasi Masyarakat di Desa Bontoparang, Kecamatan Mangarabombang, Kabupaten Takalar. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 6, 61–70. <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2022.v6i1.2343>
- Doherty, A., & Murray, M. (2007). *The Strategic Sponsorship Process in a Non-Profit Sport Organization*. 16(1), 49–59.
- Hasyim, M., & Nugrahanto, G. (2019). Pelatihan Pembuatan Proposal Kegiatan Pada Remaja Dusun Ngepuh Lor, Desa Banyusidi, Pakis, Magelang, Jawa Tengah. *Seri Pengabdian Masyarakat 2014*, 3(3), 206–210.
- Manalu, H. R., Nabillah, L., Sayidatina, M., Putri, A., Octa, V., Asmara, D., Felisa, F., & Kandow, F. (2024). Strategi Lobi Dan Negosiasi Divisi Humas Untuk Mencapai Kesepakatan Dalam Mendapatkan Sponsorship Pada Event Aquatrance 2023. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 2(3).
- Mulyanti, R. Y., Marlianingrum, P. R., Maftuchach, V., Abdullah, B., & Manajemen, S. M. (2022). Bimbingan Teknis Pembuatan Proposal Donasi Untuk Yayasan Yatim Piatu. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 61–69.
- Nanang, Lely Panca Andriyanto, S. L. M. S. (2023). Pelatihan Penulisan Proposal Kegiatan Siswa Madrasah Di Man 1 Kota Tangerang Selatan. *AMMA : Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume*, 2(2), 192–196.
- Nugraha, A. R., Priyatna, C. C., Bakti, I., Rahmat, A., Dewi, R., Branding, L., & Lokal, K. (2023). *PELATIHAN PEMBUATAN PROPOSAL BERBASIS LOCAL*. 4(4), 8989–8996.
- Nurelya, D., & Setyawan, H. (2020). Proses Kegiatan Sponsorship pada Event Royal Jogja Sand Dunes Geospatial Run 2019. *Bisnis Event*, 1(3), 71–77. <https://doi.org/10.32722/bev.v1i3.5410>
- Papadimitriou, D., & Apostolopoulou, A. (2008). Event sponsorship as a value creating strategy for brands. *Journal of Product & Brand Management*, 17(4), 212–222. <https://doi.org/10.1108/10610420810887563>
- Partiwi, H. A., Hilaliyah, H., & Rokayah, S. (2020). Pembuatan Proposal Sponsorship di Karang Taruna RW 07 Jatiluhur, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 204–209.
- Tarigan, R. A. P. et al. (2023). PERENCANAAN KAMPUNG PRODUKTIF SEPRIH CILACAP UTARA MELALUI PENDAMPINGAN PENULISAN PROPOSAL SPONSORSHIP. *Jurnal Abdi Masya*, 4(1), 39–45.
- Triyawan, A., Nurul, D., Hijiriani, R., Annisa, B., Maisya, H., & Maula, I. (2022). Pendampingan Penyusunan Proposal Program Kreatifitas Mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Darussalam Gontor. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 666–671.
- Utaminingsih, Sri Akbar, Muhammad Silalahi, Kristina Hutagalung, Jeremi Mareta, L. N. (2024). Peran struktur organisasi osis smp n 16 dalam pengembangan tim yang efektif. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development*, 4(3), 366–371.
- Wulandari, I., Marcell, R., & Saleha, U. A. (2025). *Pelatihan Soft Skill Microsoft Office Bagi Siswa SMAN 3 Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*. 1, 191–197.